



RPS UNS

Rencana Pembelajaran Semester
Universitas Sebelas Maret



Pusat Pengembangan Sistem Pembelajaran
Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret
Nopember 2016

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER SELINGKUNG UNIVERSITAS SEBELAS MARET

1. Pendahuluan

Terminologi perencanaan proses pembelajaran mengikuti dinamika perkembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) di Indonesia. Dalam KPT 1999 dikenal istilah Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Tujuan pembelajaran dalam GBPP dan SAP dirumuskan dalam bentuk Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK). Selanjutnya dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang dikembangkan sejak tahun 2002, perencanaan pembelajaran dikenal dengan nama Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimana tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Saat ini KPT yang dikembangkan dengan landasan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Perencanaan proses pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari KPT. Sesuai dengan SN Dikti, seperti disebut dalam Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 Pasal 12 ayat 1, perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap matakuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri dan/atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Dalam regulasi tingkat Universitas Sebelas Maret (UNS) yaitu, Peraturan Rektor UNS No. 582/UN27/HK/2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Sarjana dan Peraturan Rektor UNS No. 583/UN27/HK/2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Diploma disebutkan bahwa program studi wajib menyusun RPS dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam setiap matakuliah. RPS merupakan rencana proses pembelajaran dalam satu semester, sedangkan RPP adalah rencana proses pembelajaran yang dibuat tiap tahap kemampuan dan/atau tiap pertemuan

2. Pengembangan RPS

Secara garis besar, terdapat 3 (tiga) bagian utama pengembangan kurikulum program studi, yaitu: a) perumusan CPL, b) pembentukan mata kuliah dan c) penyusunan mata kuliah dalam semester. Tahap satu pengembangan KPT meliputi identifikasi profil lulusan dan CPL. Tahap dua merupakan identifikasi bahan kajian keilmuan untuk pembentukan matakuliah dan penetapan beban sks. Tahap tiga adalah melakukan distribus mata kuliah dalam sebaran semester dan pengembangan rencana proses pembelajarannya.

Sebagai bagian dari Standar Proses Pembelajaran, seperti disebut dalam Pasal 12 ayat 3 Permenristekdikti No. 44 tahun 2015, RPS paling sedikit memuat: a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu, b) CPL yang dibebankan pada mata kuliah, c) kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL, d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, e) metode pembelajaran, f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, h) kriteria, indikator dan bobot penilaian, dan i) daftar referensi yang digunakan.

RPS wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses pembelajaran setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai RPS dengan karakteristik yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

3. RPS selingkung UNS

RPS selingkung UNS selanjutnya disebut RPS UNS dikembangkan dari format Silabus dalam KBK. Terminologi tujuan pembelajaran dan komponen perencanaan proses pembelajaran disajikan dalam tabel 1 berikut,

Tabel1. Terminologi RPS dan Silabus

Komponen RPS SN Dikti	Komponen Silabus KBK UNS
Identitas program studi dan mata kuliah	Identitas mata kuliah
CPL yang dibebankan pada mata kuliah	Standar Kompetensi
Kemampaun akhir tiap tahap	Kompetensi Dasar
Bahan kajian	Materi pokok
Metode Pembelajaran	Metode Pembelajaran
Waktu	Waktu
Pengalaman belajar	Pengalaman belajar
Kriteria, Indikator dan bobot penilaian	Penilaian
Daftar referensi dan sumber belajar lainnya	Daftar Referensi

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa komponen RPS SN Dikti memiliki kesetaraan dan/atau kesamaan dengan silabus KBK UNS. Selanjutnya RPS UNS disusun dan dikembangkan dari silabus yang merupakan instrumen wajib proses pembelajaran KBK di UNS sejak tahun 2004, dengan memperhatikan kesamaan terminologi yang ada di SN Dikti dan Panduan pengembangan KPT Dikti tahun 2016.

Sesuai dengan rincian komponen RPS dalam SN Dikti dan Panduan Pengembangan KPT Dikti, RPS UNS dikembangkan dengan komponen sebagai berikut:

a. Identitas program studi dan mata kuliah

Nama program studi: sesuai yang tercantum dalam ijin pembukaan/pendirian/operasional yang dikeluarkan Kementerian.

Nama, kode, semester, sks mata kuliah: sesuai rancangan kurikulum yang ada di program studi.

Nama dosen pengampu: sesuai dengan nama dosen yang mengembangkan baik secara mandiri dan/atau kelompok bidang .

b. CPL yang dibebankan pada mata kuliah

Meliputi unsur Sikap dan Keterampilan umum seperti tercantum dalam SN Dikti dengan menyesuaikan level KKNI. Sementara Pengetahuan dan Keterampilan Khusus sesuai dengan kesepakatan program studi sejenis. CPL yang digunakan adalah CPL yang telah melalui pemeriksaan format dan masa sanggah yang selanjutnya ditetapkan oleh Kemenristekdikti sebagai CPL resmi yang dapat diakses di http://kkni-kemenristekdikti.org/pendidikan/CP_final.

Program studi wajib mengidentifikasi distribusi CPL dalam mata kuliah. Hal ini diperlukan untuk menjamin kontribusi setiap mata kuliah yang diselenggarakan untuk memenuhi CPL, dan/atau sebaliknya agar tidak ada satu pun CPL yang tidak dipenuhi program studi dalam penyelenggaraan kurikulumnya.

c. Bahan kajian

Bahan kajian dalam RPS UNS terdiri atas bahan kajian keilmuan dan bahan kajian mata kuliah.

- **Bahan kajian keilmuan**, sebagai bagian dari kurikulum, bahan kajian keilmuan dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok

pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu program studi tersebut.

- **Bahan kajian mata kuliah**, selanjutnya disebut sebagai **materi ajar** merupakan uraian dari bahan kajian keilmuan yang dipelajari dan dikembangkan oleh dosen atau kelompok dosen sesuai rancangan kurikulum program studi.

Bahan kajian keilmuan dan materi ajar hendaknya diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan program studi.

d. Capaian Pembelajaran mata kuliah (CPMK)

Selanjutnya CPL yang dibebankan pada mata kuliah diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Dalam terminologi silabus KBK UNS, CPMK setara dengan Standar Kompetensi (SK).

CPMK harus dibuat dengan memperhatikan kecukupan unsur sikap, keterampilan umum, pengetahuan dan keterampilan khusus yang dibebankan pada mata kuliah.

e. Pengalaman belajar

Pengalaman belajar mahasiswa merupakan kegiatan belajar yang harus dikerjakan mahasiswa selama satu semester. Pengalaman belajar mahasiswa identik dengan deskripsi matakuliah pada Silabus KBK UNS

f. Daftar referensi

Berisi buku acuan dan atau sumber belajar lain yang relevan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

g. Tahap

Berisi kode tahapan pembelajaran dalam angka romawi. Tahap pembelajaran tidak buat dalam minggu proses pembelajaran mengingat bahwa capaian pembelajaran bisa diselenggarakan tidak secara berurutan sesuai dengan sifatnya yang struktural, hirarkikal dan/atau prosedural. Selanjutnya urutan tahap pembelajaran sesuai sifatnya bisa disepakati bersama mahasiswa dalam Kontrak Perkuliahan.

h. Kemampuan akhir

Kemampuan akhir yang direncanakan untuk tiap tahap pembelajaran dirancang untuk mampu berkontribusi pada pemenuhan CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Dalam terminologi silabus KBK UNS, kemampuan akhir tiap tahap pembelajaran setara dengan Kompetensi Dasar (KD).

i. Materi ajar

Materi ajar yang dimaksud adalah bahan kajian mata kuliah seperti telah diuraikan pada bagian bahan kajian sebelumnya.

j. Referensi

Referensi dalam bentuk buku acuan disandingkan materi ajar dengan menuliskan kode/nomor referensi yang digunakan beserta nomor halamannya. Hal ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dan dosen dalam interaksi pembelajaran, terutama untuk mata kuliah yang menggunakan banyak referensi dan/atau sumber belajar lainnya.

e. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran dikembangkan untuk setiap tahapan pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata kuliah. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi mahasiswa memenuhi CPL.

Metode pembelajaran dipilih sesuai kegiatan belajar mahasiswa yang mampu memfasilitasi mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan pada setiap tahapan pembelajaran.

Proses pembelajaran mata kuliah dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran.

f. Waktu

Waktu pembelajaran dilaksanakan dalam 16 minggu dalam satu semester. Waktu tiap tahapan

mengacu pada kesetaraan sks sesuai jenis metode pembelajaran yang dipilih dalam proses pembelajaran.

1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial terdiri atas 50 menit kegiatan tatap muka, 60 menit kegiatan terstruktur dan 60 menit kegiatan mandiri per minggu per semester.

1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas 100 menit kegiatan tatap muka dan 70 menit kegiatan mandiri minggu per semester.

1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, setara dengan 170 menit kegiatan pembelajaran per minggu per semester.

h. Penilaian

Memuat **indikator** dan **bobot** penilaian. **Kriteria** penilaian sesuai dengan teknik pengukuran yang dipilih, dilampirkan menjadi satu bagian tak terpisahkan dari RPS.

- Indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan ketercapaian tahap kemampuan. Kode CPL dituliskan dalam kolom indikator untuk memudahkan pemilihan teknik pengukurannya.
- Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen yang menunjukkan persentase keberhasilan suatu tahap terhadap keberhasilan seluruh CPL yang dibebankan pada mata kuliah.
- Kriteria merupakan ukuran yang menjadi dasar penilaian ketercapaian tahap kemampuan yang diwujudkan dalam rubrik penilaian sesuai teknik pengukuran yang dipilih .

Format RPS UNS selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel sesuai tahap kemampuan yang direncanakan. Format ini dipilih agar lebih mudah dalam melakukan identifikasi kesesuaian antara tahap kemampuan, materi yang disajikan, metode dan kegiatan yang dipilih, waktu proses serta teknik penilaian yang digunakan.

4. Penutup

Panduan pembuatan RPS UNS ini merupakan pengembangan dalam rangka penyempurnaan panduan KPT UNS yang sudah dibuat sebelumnya. RPS UNS diharapkan dapat menjadi dokumen baku dalam menjamin standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian pembelajaran. Bedasar pada KKNi dan SN Dikti, diharapkan RPS yang dikembangkan dapat menjamin keterpenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh program studi.

RPS UNS dalam panduan ini dikembangkan sebagai standar minimal perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Program studi memiliki keleluasaan untuk melakukan pengembangan sesuai dengan karakteristik dan ciri masing-masing.

Daftar Bacaan

1. Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Rektor UNS No. 582/UN27/HK/2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Sarjana
3. Peraturan Rektor UNS No. 583/UN27/HK/2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Diploma
4. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Dirjen Belmawa, 2016
5. Panduan KPT UNS, PPSP LPPMP UNS, 2016
6. Panduan KBK UNS, PPSP LPP UNS, 2004



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: 0933242208	Dosen Pengembang RPS	: Prof.Sentot Budi R, Ph.D	
Nama Mata Kuliah	: Kimia Koordinasi	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Prof.Sentot Budi R, Ph.D	
Bobot Mata Kuliah (sks)	: 2			
Semester	: Genap	Kepala Program studi	: Dr. Triana Kusumaningsih, M. Si	
Mata Kuliah Prasyarat	: 0933133201			

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL	Unsur CPL
Sikap (S)	: menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
Keterampilan Umum (KU)	: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
Pengetahuan (P)	: Mengetahui jenis senyawa koordinasi dan proses sintesisnya
Keterampilan Khusus (KK)	: Mampu menjelaskan proses kimia dari sintesis ligan maupun senyawa koordinasi
Bahan Kajian Keilmuan	: Publikasi penelitian ilmiah
	Komunikasi IPTEK

CP Mata kuliah (CPMK)	: Mahasiswa mampu menjelaskan proses kimia dari sintesis ligan maupun senyawa koordinasi
------------------------------	--

Pengalaman Belajar	: Mahasiswa diajarkan berbagai jenis penelitian sintesis senyawa koordinasi. Kegiatan pembelajaran meliputi perkuliahan dengan berbagai pendekatan dan metode yang banyak melibatkan mahasiswa, seperti diskusi, kegiatan kaji pustaka dari penelitian-penelitian terbaru serta praktik pengolahan dan interpretasi data karakterisasi senyawa.
---------------------------	---

Daftar Referensi	: 1. Huheey, J. E., 1978, <i>Inorganic Chemistry</i> , Harper & Row, Publisher, Inc. New York 2. Lee J. D., 1994, <i>Concise Inorganic Chemistry</i> , Kin Keong Printing Co. Pte. Ltd, Singapore
-------------------------	---

	<p>3. Miller F. M., 1984, <i>Chemistry : Structure and Dynamic</i>, Mc. Graw-Hill, Inc., New York</p> <p>4. Ladd MFC and R.A. Palmer, 1988, <i>Structure Determination by X ray Crystallography</i>, Pelnum Press, New York.</p> <p>5. Kemp W, 1987, <i>Organic Spectroscopy</i>, Mac. Millan Publishers LTD, London.</p> <p>6. Ebsworth E.A.U David WHR and Stephen C., 1987, <i>Structural Methods in Inorganic Chemistry</i>, Blcwell Scientific Publication</p>
--	---

Tahap	Kemampuan akhir Mahasiswa mampu	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Waktu (menit)	Penilaian*	
						Indikator/ kode CPL	Teknik penilaian /bobot
1	2	3	4	5	6	7	
1	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian senyawa koordinasi Menjelaskan proses kimia terbentuknya senyawa koordinasi Menjelaskan contoh-contoh senyawa koordinasi di alam Menjelaskan tata pemberian nama dan isomernya 	Pengenalan Senyawa Koordinasi	Ref no 1,3	Diskusi	400	S-9 , KU-1	
2	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan instrument yang digunakan dalam karakterisasi senyawa koordinasi Menjelaskan prinsip spektroskopi (Uv Vis, Infrared) Menjelaskan prinsip TG/DTA, magnetic measurement Menjelaskan cara analisis data dalam karakterisasi senyawa koordinasi 	Karakterisasi Senyawa koordinasi	Ref no 4,5	Diskusi	600	S-9, Ku-1	

3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prosedur sintesis ligan dan kompleks yang diinginkan 2. Menjelaskan kompleks dengan koordinasi empat, lima dan enam 3. Menjelaskan kesetimbangan kompleks, efek khelat, kinetika, dan mekanisme senyawa kompleks. 	Sintesis Ligan dan Senyawa Koordinasi	Ref no 6	Diskusi	400	S-9, KU-1	
---	--	---------------------------------------	----------	---------	-----	-----------	--

*Kriteria Penilaian terlampir

NO (1)	Tujuan Pemb. Khusus (2)	Pokok Bahasan (3)	Sub Pokok Bahasan (4)	Est. Waktu (5)	Sumber Kepustakaan (6)
1.	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan pengertian senyawa koordinasi 2. Menjelaskan proses kimia terbentuknya senyawa koordinasi	Pengenalan Senyawa Koordinasi	Senyawa kompleks Cu(II), Ni(II), dan Co(III)	100 menit	1,3
2.	Mahasiswa mampu : Menjelaskan contoh-contoh senyawa koordinasi di alam	Pengenalan Senyawa Koordinasi	Senyawa kompleks pada proses biologi	100 menit	4, 5, 6, 7
3.	Mahasiswa mampu : Menjelaskan tata pemberian nama dan isomernya	Kristalografi	Jarak antar atom	100 menit	4, 5, 6, 7
4.	Mahasiswa mampu : Menjelaskan contoh-contoh senyawa koordinasi di alam	Kristalografi	Sudut antar atom	100 menit	4, 5, 6, 7
5.	Mahasiswa mampu : Menentukan term simbol	Ion kompleks	Tingkat energi elektronik	100 menit	2, 3, 4, 5, 6
6.	Mahasiswa mampu : 1. menjelaskan pemisahan tingkat energi elektronik dan spektroskopi 2. menjelaskan spektra ion-ion d^1 dan d^9	Ion kompleks	Spektra ion-ion logam transisi	100 menit	2, 3, 4, 5, 6
7.	Mahasiswa mampu : 1. menjelaskan spektra ion-ion d^2 dan d^8 2. menjelaskan spektra ion-ion d^5 3. menggunakan diagram Orgel	Ion kompleks	Spektra ion-ion logam transisi	100 menit	1, 2, 3, 4, 6

8.	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan teori medan ligan 2. memberikan contoh sifat senyawa kompleks (geometri, kemagnetan dan spektrum absorpsi) 	Ion kompleks	Teori medan ligan	100 menit	1, 2, 3, 4, 6
9.	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyebutkan kegunaan mikroanalisis, kristalografi, NMR spektroskopi, IR, spektroskopi, UV-VIS spektroskopi 2. menentukan hasil mikroanalisis sesuai dengan teori 	Senyawa Anorganik	Identifikasi senyawa anorganik	100 menit	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9
10.	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menginterpretasi data kristalografi 2. menentukan rumus molekul suatu senyawa kompleks 	Senyawa Kompleks	Komposisi senyawa kompleks	100 menit	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9
11.	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menginterpretasi data spektra ^1H NMR 2. menginterpretasi data spektra ^{13}C NMR 	NMR spektroskopi	^1H NMR dan ^{13}C NMR spektroskopi	100 menit	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9
12.	<p>Mahasiswa mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menginterpretasi data spektra IR 2. menginterpretasi data spektra UV-VIS 	NMR spektroskopi	Spektra IR dan UV-VIS	100 menit	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9
13.	<p>Mahasiswa mampu menganalisa data gabungan</p>	Struktur	Penentuan		

	kristalografi, spektra ^1H NMR, spektra ^{13}C NMR, spektra IR dan spektra UV-VIS.	senyawa anorganik	struktur senyawa anorganik	100 menit	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9
14.	Mahasiswa mampu menentukan struktur senyawa anorganik	Struktur senyawa anorganik	Penentuan struktur senyawa anorganik	100 menit	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9
				1400 menit	

Lampiran 2. Capaian Pembelajaran Lulusan

Sesuai Lampiran Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

A. Rumusan Sikap

Sikap yang harus dimiliki oleh setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi dan profesi adalah sebagai berikut

Kode CPL	Rumusan Sikap
S-1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
S-2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
S-3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
S-4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
S-5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S-6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S-7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S-8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
S-9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S-10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

B. Rumusan Keterampilan Umum

B1. Program Sarjana

Kode CPL	Rumusan Keterampilan Umum
KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
KU-3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU-4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU-5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
KU-6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KU-7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
KU-8	Mampu melakukan proses evaluasi terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU-9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

B2. Program Diploma Tiga

Kode CPL	Rumusan Keterampilan Umum
KU-1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun sudah baku
KU-2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur
KU-3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab atas hasilnya secara mandiri
KU-4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sai serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
KU-5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya
KU-6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
KU-7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri
KU-8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Lampiran 2.

RUBRIK PENILAIAN PROPOSAL

Nama :

NIM :

Kategori	8	6	4	2
Format penulisan (<i>APA Style</i>)	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf memenuhi standar paragraf yang baik; penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman sesuai dengan standar APA	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf memenuhi standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman kurang sesuai dengan standar APA	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf kurang memenuhi standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman kurang sesuai dengan standar APA	Informasi tidak diorganisasi dan diformat sama sekali. Informasi terlihat tidak terstruktur, berantakan dan tidak teratur
Pendahuluan	Latar belakang masalah diungkapkan secara komprehensif dan mengarah pada kepentingan pembuktian teori/penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah diungkapkan secara terpisah-pisah namun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/ penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah diungkapkan secara terpisah-pisah dan ada beberapa informasi yang kurang lengkap meskipun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/ penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah dan akar masalah tidak mengarah pada rumusan masalah dan tujuan penelitian
Tinjauan teoritik	Tinjauan teoritik diorganisasi dengan konsisten dan lengkap: tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik diorganisasi dengan konsisten namun kurang lengkap: tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik diorganisasi tanpa mengikuti pola tertentu meskipun tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	Tinjauan teoritik tidak cukup mengkaji penelitian yang terdahulu maupun terkini
Metodologi	Variabel dan teknik sampling dideskripsikan dengan jelas dan lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian diorganisasi dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan sesuai untuk menjawab rumusan masalah	Variabel dan teknik sampling kurang jelas dan kurang lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian diorganisasi dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan sesuai untuk menjawab rumusan masalah	Variabel dan teknik sampling kurang jelas dan kurang lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi walaupun sesuai untuk menjawab rumusan masalah.	Variabel dan teknik sampling tidak jelas dan tidak lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi dan tidak sesuai untuk menjawab rumusan masalah..
Jumlah daftar pustaka yang digunakan	≥ 15 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	12-14 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	9-11 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang	0-8 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan ≤ 5 tahun dari sekarang

Lampiran 3.

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

Nama :

NIM :

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Maksimum	Penilaian
1	Penyajian	Persiapan	10	
		Urutan materi	15	
		Penggunaan alat bantu/media lain	10	
2	Naskah Presentasi	Kesesuaian dengan proposal/makalah	10	
		Komposisi slide	10	
3	Pemaparan	Penggunaan bahasa baku	15	
		Kejelasan isi presentasi	15	
4	Sikap	Penyampaian materi	10	
		Penampilan	5	
		Total nilai		